



The Effect of the RME Learning Model on Problem-Solving Ability of Grade X Students at SMK Negeri 2 Kediri

Faradilla Candra Devi¹, Yuni Katminingsih², Suryo Widodo^{3*}

faradevi@gmail.com*, yunikatminingsih@unpkediri.com, suryowidodo@unpkediri.com

Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Kota Kediri, Indonesia^{1,2,3}

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Realistic Mathematics Education (RME) learning paradigm on the problem-solving abilities of tenth-grade students at SMK Negeri 2 Kediri. The study uses a quantitative approach. Participants in this research were students from class X Hospitality 2 at SMK Negeri 2 Kediri. Students' cognitive abilities acquired during the formal operational stage were considered when selecting the population. Each class was randomly sampled under the assumption that all classes were homogeneous. Not all students occupied seats in class X due to the study being conducted in a school environment, where researchers were required to comply with institutional regulations. Based on the research results, the experimental class scored 63.29 on the pre-test before receiving the Realistic Mathematics Education model and 86.32 on the post-test after being treated with the RME learning model. The problem-solving abilities of tenth-grade students at SMK Negeri 2 Kediri can be influenced by the application of the RME learning paradigm.

Keywords: Realistic Mathematics Education (RME), Problem-Solving Ability

PENDAHULUAN

Semua siswa diwajibkan untuk belajar matematika, bahkan di sekolah dasar. Salah satu tujuan pembelajaran matematika, menurut Standar Nasional Pendidikan (2006), adalah agar siswa mahir dalam teknik pemecahan masalah, yang meliputi kemampuan memahami masalah, membuat model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan jawaban yang diperoleh. Dengan demikian, bagian penting dari kurikulum matematika seharusnya adalah pemecahan masalah.

Tujuan pelajaran matematika di SMK adalah sebagai berikut, menurut Kurikulum Merdeka: 1. Memberikan penjelasan tentang definisi barisan geometri; 2. Menemukan rumus untuk jumlah n suku pertama; 3. Menentukan masalah kontekstual yang terkait dengan barisan geometri; dan 4. untuk mendidik siswa menjadi individu yang religius, jujur, cerdas, pekerja keras, ingin tahu, mandiri, dan percaya diri.

Tampaknya pendidikan matematika belum mencapai kriteria kualitas yang diharapkan ketika digunakan di dunia nyata. Tidak banyak kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan pemikiran kritis, penalaran logis, dan fleksibilitas pemecahan masalah dalam kurikulum matematika saat ini. Siswa sekolah menengah masih kurang dalam kemampuan mereka untuk mengatasi masalah matematika sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika seperti yang dilakukan oleh kelas X SMK Negeri 2 Kediri. Meskipun guru memberikan contoh bagaimana menyelesaikan masalah matematika, sebagian besar siswa dapat memahami bagaimana guru menyelesaikan masalah, menurut temuan awal peneliti. Meskipun demikian, jelas terlihat bahwa siswa kesulitan untuk memahami masalah dan menemukan solusi ketika diberikan beberapa soal aritmatika yang berkaitan dengan ide yang sama.

Karena matematika adalah aktivitas yang dilaksanakan oleh manusia, belajar matematika perlu dikaitkan dengan aktivitas sehari-hari. RME pada dasarnya didasarkan pada ide bahwa siswa harus diberi kesempatan untuk menyusun ulang ide-ide matematika. Siswa didorong untuk mengembangkan tantangan yang realistis berdasarkan keadaan yang sebenarnya karena kreasi mereka akan menginspirasi siswa lain untuk mengatasinya. Menurut Shoimin (2014), teknik berpikir serta penyelesaian masalah yang terkait Hal ini mampu meningkatkan capaian pemecahan masalah.

METODE PENELITIAN

Variabel adalah sesuatu yang berubah apabila diukur dan dijadikan observasi dalam penelitian (Setyosari, 2013:162). Penelitian ini ada Terdapat dua variabel, yaitu: (1) Variabel independen, yaitu variabel yang memengaruhi atau menyebabkan Modifikasi atau terjadinya Variabel dependen (Lestari & Yudhanegara, 2015). Dalam penelitian ini model pembelajaran RME digunakan sebagai variabel bebas. (2) Faktor yang memengaruhi atau terpengaruh dari variabel independen disebut variabel dependen. Ini juga dikenal sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen. Kemampuan pemecahan masalah siswa adalah variabel terikat dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berasal dari filosofi positivis. Pendekatan ini dimaksudkan untuk mempelajari populasi/sampel spesifik, serta mengumpulkan informasi menggunakan alat penelitian, dan kemudian menganalisis data tersebut. Mereka memiliki sifat kuantitatif dan statistik, dan tujuan mereka adalah untuk memeriksa teori yang telah dibuat sebelumnya.

Untuk penelitian ini, desain menggunakan pretest untuk mengontrol statistik. Nilai hasil pre-test adalah hasil dari nilai sebelum perlakuan diberikan kepada setiap kelompok. Gambar berikut menunjukkan desain. Rancangan penelitian menggunakan pre-test dan post-test group design, yaitu menggunakan pre-test dan post-test. Rencana studi adalah sebagai berikut:

Kelas	Materi Barisan Geometri	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen (random)	Y1	O ₁	X	O ₂
	Y2			

Tabel 1 Bagan Desain Penelitian

Keterangan:

- O₁ = Hasil kelas eksperimen sebelum perlakuan (pre-test)
- O₂ = Hasil kelas eksperimen sesudah perlakuan (post-test)
- Y₁ = Materi Barisan Geometri tinggi
- Y₂ = Materi Barisan Geometri sedang
- X = Berikan perlakuan kepada model pembelajaran RME.

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 2 Kota Kediri. Penelitian dilakukan di kelas X Perhotelan 2 pada semester ganjil tahun ajaran 2023-2024.

Semua Peserta didik kelas X Perhotelan 2 SMKN 2 Kota Kediri yang terlibat dalam studi ini, menurut Suharsimi (Putri, 2020). Populasi dipilih berdasarkan kemampuan kognitif siswa yang sudah berkembang pada tahap operasi formal.

Sampel yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi peserta didik kelas X Perhotelan 2, yaitu kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberikan perlakuan *Realistic Mathematic Education* (RME).

Penelitian ini menggunakan alat penelitian seperti alat pengetahuan dan pengumpulan informasi untuk memecahkan masalah penelitian (Putri, 2020).

Alat pembelajaran, sebaliknya, adalah kumpulan sumber pendidikan yang digunakan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan RPP/Modul Ajar, LKPD, sebelum, & sesudah tes.

Dalam hal proses pengumpulan data, penelitian ini menguji kemampuan pemecahan masalah. Sebelum terapi dimulai, tes esai dilakukan dua kali; yang pertama adalah pre-test, yang mengukur kemampuan siswa untuk memecahkan masalah matematis dengan benar. Setelah siswa menerima perlakuan model RME, ujian terakhir mereka adalah sesudah test. Setelah tes ini, tujuan adalah untuk mengetahui seberapa baik siswa memecahkan masalah.

Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis dan rumusan masalah untuk mengetahui apakah paradigma pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas X SMKN 2 Kota Kediri. Peneliti mendeskripsikan data yang dikumpulkan dengan statistik deskriptif saat menganalisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

20 November hingga 1 Desember 2023 adalah tanggal pelaksanaan survei. Pada tanggal 20 November 2023, saya mengunjungi Sekolah SMK Negeri 2 Kota Kediri Guna memperoleh izin untuk melaksanakan penelitian dan mendapatkan dokumen persetujuan. Pada tanggal 1 Desember 2023, pendidikan dimulai di kelas. Dengan kata lain, kami melakukan pemeriksaan sebelum dan sesudah untuk memastikan bahwa kelas X Perhotelan 2 dan sesi instruksional di kelas eksperimen adalah valid. 40 menit diperlukan untuk satu sesi. Penelitian ini mengajarkan penggunaan barisan geometri.

Sebelum memulai pembelajaran menggunakan model RME, peneliti perlu menyiapkan instrumen ujian yang terdiri dari modul pengajaran, soal sebelum & sesudah tes. Tes ini kemudian harus divalidasi oleh guru matematika atau profesor ahli untuk menentukan modul pengajaran dan pertanyaan yang tepat untuk digunakan sebagai alat penelitian. Validasi telah dilakukan oleh Ibu Dr. Aprilia Dwi Handayani, M.Si, Bapak Drs. Samijo, M.Pd, dosen berpengalaman di UNP Kediri, dan Ibu Budhiarti, M.Pd, guru matematika di SMK Negeri 2 Kediri.

Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan dari hasil pretest kemampuan kelas eksperimen dalam memecahkan masalah matematika menjadi dasar dari eksperimen ini. Distribusi data dideskripsikan sebagai: mean (\bar{X}) adalah 63,2941; varians=309,426; standar deviasi (SD) =17,59051; max=89, min =15, range=74.

Data yang dikumpulkan dari hasil pretest kemampuan kelas eksperimen dalam memecahkan masalah matematika menjadi dasar dari eksperimen ini. Distribusi data digambarkan sebagai berikut: rata-rata (\bar{X})=86,3235; varians=80,225; standar deviasi=8,95687; max=100, minim= 71, rentang=29.

Tabel 2 Data Deskriptif statistik nilai Pre-test dan Post-test dari Kelas Eksperimen

	Pre-Test	Post-Test
N	34	34
Range	74,00	29,00
Minimum	15,00	71,00
Maximum	89,00	100,00
Mean	63,2941	86,3235
Std.Deviation	17,59051	8,95687
Variance	309,426	80,225

Tabel 2 menunjukkan hasil perhitungan menggunakan Excel dan SPSS 16. Hasil menunjukkan hasil belajar nilai demi nilai pada pre-test Kelas perlakuan sebelum menerima Penerapan model pembelajaran RME sebesar 63,29 & pada post-test Kelas perlakuan setelah menerima penerapan model pembelajaran Realistic mathematic education (RME) sebesar 86,32.

Pengujian N-gain dilakukan guna mengidentifikasi seberapa efektif penerapan Model, metode, atau intervensi khusus dalam studi yang menggunakan desain sebelum dan sesudah tes dengan satu kelompok. Pengujian N-gain dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test, yang diberikan sebelum penerapan model, dan post-test, yang diberikan setelah penerapan model. Kita dapat menentukan efektivitas penggunaan model dengan melihat perbedaan skor antara pre-test dan post-test.

Untuk memastikan apakah informasi yang dikumpulkan dari hasil tes terdistribusi secara teratur, digunakan uji normalitas. Jika sig > 0,05, data dianggap berdistribusi normal.

Tabel 3 Test normalitas Data Keterampilan Pemecahan Masalah Matematika

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE TEST	.103	34	.200 [*]	.943	34	.078
POST TEST	.098	34	.200 [*]	.950	34	.120

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dalam upaya untuk mencapai perolehan yang dinormalisasi, siswa di kelas sampelakan dikelompokkan Menjadi tiga kategori: rendah, sedang, & tinggi. Kategorisasi ini dibuat dengan menilai kinerja siswa pada tes hasil belajar, terutama dengan mempertimbangkan penguatan yang dinormalisasi. Data berikut menunjukkan kategorisisiswa berdasarkan perolehan yang dinormalisasi:

Tabel 4 Jumlah Peserta didik Berdasarkan Klasifikasi Skor N-gain

Nilai	pre-test	post-test	Prepost-Diff	Postpost-Diff	n-gain
1	70	800	20	20	100%
2	70	85	15	30	50%
3	70	30	20	25	60%
4	15	80	60	60	80%
5	0	70	70	70	100%
6	82	90	8	10	20%
7	50	72	20	45	30%
8	70	80	10	30	60%
9	80	100	20	20	100%
10	80	80	0	0	0%
11	65	75	10	5	20%
12	71	81	10	20	30%
13	68	80	10	20	30%
14	60	81	20	20	40%
15	87	88	1	1	10%
16	55	85	30	45	60%
17	30	80	50	60	70%
18	70	95	25	30	60%
19	30	71	40	60	70%
20	80	100	20	20	100%
21	50	87	37	40	60%
22	68	70	2	10	10%
23	81	100	19	10	100%
24	68	70	2	27	30%



25	78	95	17	22	77%
26	62	78	16	38	42%
27	80	89	9	30	45%
28	25	80	35	75	73%
29	59	85	26	41	63%
30	38	90	34	64	84%
31	83	96	13	17	76%
32	49	72	23	51	45%
33	65	83	18	35	51%
34	72	99	27	28	96%
			Rata-rata (mean)		64%
			minimum		32%
			maksimum		100%

Ada dua Data hasil pengujian mengenai Kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan masalah di kelas X Perhotelan 2. Hasil tes sebelum dan sesudah tes menunjukkan pengaruh model pembelajaran Realistic Mathematic Education terhadap data yang dihasilkan dari tes Keterampilan peserta didik dalam menyelesaikan masalah dengandistribusi normal dan variabel.

H_0 : Kemampuan pemecahan masalah siswa kelas X SMK Negeri 2 Kediri tidak dipengaruhi oleh model pembelajaran Realistic Mathematic Education.

H_1 : Keterampilan peserta didik dalam memecahkan masalah pada kelas X SMK Negeri 2 Kediri dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran RME.

Tetapkan ambang batas signifikansi pada $\alpha = 0,05$ dan, jika sig. (2-tailed) $<$; H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima jika $\alpha = 0,05$, begitu pula sebaliknya. Setelah itu, data dianalisis untuk melihat apakah sinyal (2-tailed) $<$ berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima jika $\alpha, \alpha = 0,05$; jika sig. (2-tailed) $>$ $\alpha, \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Tabel 5 Uji sampel independen tes

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRE_TEST	Equal variances assumed	.255	.617	.782	32	.440	4.757	6.000	-7.627	17.141
	Equal variances not assumed			.782	31.410	.440	4.757	6.096	-7.648	17.162
POST_TEST	Equal variances assumed	.732	.389	-.044	32	.965	-.139	3.125	-6.505	6.227
	Equal variances not assumed			-.045	31.969	.965	-.139	3.097	-6.447	6.169

Nilai sig. (2-tailed) adalah 0,44, dan nilai sig. (2-tailed) adalah 0,965, sesuai dengan Tabel 5. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai sig. (2-tailed) $<$ $\alpha = 0,05$. Metode pembelajaran RME berdampak pada kemampuan siswa SMK Negeri 2 Kota Kediri dalam menyelesaikan soal-soal pada materi barisan geometri.

Pembahasan

Siswa diajarkan kemampuan awal pada kelas X Perhotelan 2 menggunakan Barisan Geometri sebagai media pembelajaran. Model RME digunakan untuk perlakuan peserta didik dikelas X Perhotelan 2 setelah materi diajarkan. Setelah perlakuan selesai pada akhir pertemuan, peserta didik diberikan tes tambahan untuk mengevaluasi hasil keterampilan pemecahan masalah mereka.

Nilai rata-rata pre-test untuk kemampuan pemecahan masalah matematika kelas X di SMK Negeri 2 Kediri adalah 86,32; yang juga merupakan hasil temuan dari kelas yang menggunakan model RME. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan paradigma RME menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Dari data dan hasil uji statistik t diketahui bahwa H_0 ditolak pada ambang batas signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Oleh karena itu, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu 10,656 lebih besar dari 2,660. Hasil ini menunjukkan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan

model RME terhadap kemampuan pemecahan masalah pada siswa kelas X SMKN 2 Kediri”, dengan H_0 ditolak dan H_1 diterima.

KESIMPULAN

Sebagai kesimpulan dari bab hasil dan pembahasan yang meliputi analisis Temuan penelitian dan hasil uji hipotesis, dapat diambil Kesimpulannya adalah sebagai berikut. Studi berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran RME Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada Siswa Kelas X SMKN 2 Kediri" menghasilkan kesimpulan bahwa model pembelajaran RME memiliki dampak yang berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan pemecahan masalah peserta didik pada kelas X SMKN 2 Kediri. Hasil menunjukkan bahwa pre-test untuk *sig.(2-tailed)* 0,44 & post-test untuk *sig.(2-tailed)* 0,965; yang menunjukkan bahwa *sig. (2 - tailed)* $< \alpha = 0,05$; dan H_0 ditolak. Kapasitas peserta didik dalam menyelesaikan masalah di SMK pada topik barisan geometri dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran RME.

Berdasarkan temuan penelitian, diusulkan agar model pembelajaran *Realistic Mathematic Education* (RME) dapat diterapkan sebagai metode pengajaran alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah. Selain itu, penelitian ini dapat dikembangkan untuk mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Aam. (2020). <https://journal.umg.ac.id/index.php/jttee/article/view/2190>. *Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematic Education (RME) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika* , 1-8.
- Andriani, N. N. (2019). <http://repository.uinsu.ac.id/10344/>. *Pengaruh Model Pembelajaran RME (Realistic Mathematics Educations) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas IV MIN Beringin Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang* .
- anugraheni, i. (2019). <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jp/article/view/2202>. *Pengaruh Pembelajaran Problem Solving Model Polya Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika Mahasiswa* , 1-6.
- Apriani, D. (2017). <http://www.ejournal.unitaspalembang.ac.id/index.php/nabla/article/view/15>. *PENGARUH PEMBELAJARAN PBL TERHADAP KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS SISWA* , 15-24.
- Ariesta, R. A. (2019). <https://repository.uir.ac.id/5539/>. *Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Rengat Barat* .
- Awaliyah, G. (2015). <https://lib.unnes.ac.id/22830/>. *PENGARUH KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SD SE-GUGUS KI HAJAR DEWANTARA KECAMATAN TEGAL TIMUR KOTA TEGAL* .
- D., A. (2020). <https://repository.ummat.ac.id/4639/>. *pengaruh model pembelajaran berbasis Realistic Mahematic Education (RME) terhadap keterampilan berfikir kritis siswa sekolah dasar negeri 31 Woja pada materi pecahan tahun ajaran 2021/2022* .
- DESI, M. (2021). <https://repository.radenintan.ac.id/15039/>. *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION BERBASIS GOOGLE CLASSROOM TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA DI MTs NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG* .

- Dewanti, M. W. (2021). <https://repository.unpkediri.ac.id/3858/>. *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PBL TERHADAP KEMAMPUAN KONEKSI MATEMATIS SISWA KELAS XI SMKN 2 KEDIRI* .
- Dwi Rani Nur'aini, Y. S. (2020). <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/26356/13407>. *Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas V SD* , 50-58.
- Elfina Siahaan1, E. S. (2020). https://www.researchgate.net/publication/341458504_Analisis_Pengaruh_Kemampuan_Pemecahan_Masalah_Siswa_Dalam_Pelajaran_Matematika. *Analisis Pengaruh Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Dalam Pelajaran Matematika* .
- Eliyana. (2017). <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/1544/>. *Pengaruh Pendekatan Sainifik terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X SMAN 1 Unggul Darul Imarah* .
- Fery Herdiansyah1, S. E. (2022). <https://www.neliti.com/id/publications/451805/pengaruh-pembelajaran-matematika-realistik-pmr-terhadap-kemampuan-pemecahan-masa>. *Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik (PMR) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas II pada Materi Operasi Hitung Penjumlahan dan Pengurangan* , 7496 - 7502.
- Firdaus, I. F. (2019). <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/10517/>. *Pengaruh model pembelajaran GI melalui pendekatan RME terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan Kota Semarang tahun ajaran 2018/2019* .
- FITRIANA, H. (2010). <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1047/1/98042-HANNY%20FITRIANA-FITK.pdf>. *PENGARUH PENDEKATAN PENDIDIKAN MATEMATIKA REALISTIK TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA* .
- Hesti Noviyana, D. F. (2018). <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/pspm/article/view/2405>. *Pengaruh Model Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP* , 385-392.
- irham habibi harahap, a. a. (2022). <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/9962>. *Analisis Pengaruh Resiliensi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa si MTs Ruhul Islam Sialambue.* , 94-97.
- L., A. S. (2022). <http://repository.unissula.ac.id/27127/>. *PENGARUH MODEL REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS V SD N KEBONAGUNG* .
- Lailatul, A. S. (2022). <http://repository.unissula.ac.id/27127/>. *PENGARUH MODEL REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS V SD N KEBONAGUNG* .
- Muhammad, A. &. (2021). <https://idr.uin-antasari.ac.id/17652/>. *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR SISWA KELAS VIII MTS AL-IKHWAN BANJARMASIN TAHUN PELAJARAN 2020/2021* .
- Natalia, S. (2017). <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdp/article/view/413>. *Realistic Mathematics Education: Suatu Langkah Mendidik Berpikir Matematis* , 81-96.

- Okta Asmara Yudha, R. R. (2019). <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JERR/article/view/1852>. *PENGARUH MODEL MEA DENGAN PENDEKATAN RME TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA MATERI PERBANDINGAN KELAS VII*, 46-54.
- Oktaveni Yetri1, A. F. (2019). <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/249>. *PENGARUH PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) DAN SELF EFFICACY TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA DI SEKOLAH DASAR*, 2000-2008.
- Putri Ramadhani Fitri1, H. P. (2020). <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/qalasadi/article/view/1672>. *PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH PADA SISWA SMP KELAS 9*, 1-6.
- RAMADHANI, D. (2019). <http://repository.uinsu.ac.id/5951/>. *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RME TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V MIN 7 MEDAN DENAI T.A 2018/2019*.
- Ratnawati, T. D. (2018). <https://journal.student.uny.ac.id/pgsd/article/view/10980>. *PENGARUH REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA SD NEGERI 1 SANDEN*, 1259-1268.
- Sangga Alfian Mahesa Tantra1), S. W. (2022). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/33556>. *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Melalui Pembelajaran Realistic Mathematics Education (RME)*, 587-600.
- Sarini, E. (2019). <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/alfarisi/article/view/8253>. *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kemandirian Siswa terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Matematika*, 9-15.
- SHOFA, N. F. (2023). <https://eprints.umk.ac.id/20494/1/HAL%20JUDUL.pdf>. *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RME BERBANTUAN E-MODUL BRUSTAR TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH*.
- Siregar, N. B. (2020). <https://repository.uir.ac.id/14123/>. *Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 9 Pekanbaru*.
- Sitti Hajar(1*), B. B. (2018). <https://ojs.unm.ac.id/imed/article/view/9485>. *Karakteristik pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya kognitif siswa*, 92-99.
- Soraya, D. (2022). <http://repository.unissula.ac.id/27157/>. *PENGARUH MODEL REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SOAL CERITA MATEMATIKA SISWA KELAS II SD NEGERI 03 PELANG*.
- Sri Hartati, I. A. (2017). <https://journal.um-surabaya.ac.id/matematika/article/view/403>. *PENGARUH KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP, KEMAMPUAN KOMUNIKASI DAN KONEKSI TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH*, 43-72.
- Syamsi, N. (2021). <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1063>. *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 3 TAPA BONE BOLANGO*, 174-181.
- Tasya Amrina Rosyada, Y. S. (2019). <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/5077>. *PENGARUH*

MODEL PEMBELAJARAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION (RME) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS V, 116-123.

- Tika Dwi Nopriyanti, M. E. (2019). <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3119>. *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS SISWA SMK PGRI 2 PALEMBANG*, 687-695.
- Tumanggor, M. B. (2019). <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/3447>. *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN REALISTIC MATHEMATIC EDUCATION (RME) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN KREATIVITAS MATEMATIS SISWA PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR TIGA VARIABEL DI KELAS X SMA PARULIAN 1 MEDAN T.P 2018/2019*.
- Winarti Dwi Febriani, G. S. (2019). <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/955>. *PENGARUH PEMBELAJARAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION DAN DIRECT INSTRUCTION TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH DAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA SD*, 152-161.